

ABSTRAK

Eko Wibowo, “Hegemoni Pemerintah Dalam Bidang pendidikan: Kasus SMEA Taman Siswa Nanggulan 1971-2002”. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Sejarah, Fakultas Sastra Universitas Sanata Dhrama, 2020.

Penulisan Skripsi yang berjudul **“Hegemoni Pemerintah dalam bidang pendidikan: Kasus SMEA Taman Siswa Nanggulan 1971-2002”**, berusaha untuk mengetahui pengaruh penguasa di Indonesia terhadap dunia pendidikan, khususnya Taman Siswa yang bercabang di Nanggulan. Penelitian ini akan menjawab tiga permasalahan. Pertama, mengapa Taman Siswa mengambil alih sekolah kejuruan di Nanggulan. Kedua, bagaimana perkembangan sekolah Taman Siswa Nanggulan. Ketiga, bagaimana dampak pengambil-alihan SMEA Nanggulan oleh Majelis Luhur Taman Siswa terhadap masyarakat di Nanggulan.

Penelitian ini menggunakan metode sejarah, yakni pencarian topik, heruistik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. Sumber yang digunakan adalah arsip-arsip di sekolah Taman Siswa Nanggulan dan daerah, wawancara terhadap guru, masyarakat dan alumni, buku dari perpustakaan daerah dan perpustakaan Universitas Sanata Dhrama dan internet. Penelitian ini menggunakan teori hegemoni pendidikan yang dikemukakan oleh Antonio Gramsci.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengambil alihan SMEA Nanggulan oleh Majelis Luhur Taman Siswa terjadi akibat adanya hegemoni dari pemerintah. Tekanan dari pemerintah mengakibatkan intansi pendidikan harus menyesuaikan diri terhadap permintaan pemerintah. SMEA Nanggulan dalam menghadapi tekanan tersebut menyebabkan pergeseran ideologi. Meskipun terjadi hegemoni, sekolah Taman Siswa justru dapat berkembang dengan baik sampai sekarang. Hal ini juga, menyebabkan perubahan yang baik terhadap masyarakat Nanggulan dalam bidang ekonomi, ilmu pengetahuan, dan inventasi masa depan masyarakat.

Kata Kunci: Pendidikan, SMEA Taman Siswa Nanggulan, Hegemoni, dan Masyarakat.

Abstract

Eko Wibowo, "Hegemoni Pemerintah Dalam Bidang pendidikan: Kasus *SMEA Taman Siswa Nanggulan 1971-2002*". A Thesis. Yogyakarta: the History Department, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2020.

The thesis entitled "Hegemoni Pemerintah Dalam Bidang pendidikan: Kasus **SMEA Taman Siswa Nanggulan 1971-2002**" tries to examine the influence of Indonesian authorities in education, especially in Taman Siswa which has a branch in Nanggulan. This research will answer three problems. First, why Taman Siswa take over vocational schools in Nanggulan. Second, how is the development of Taman Siswa Nanggulan. Third, how the takeover of SMEA Nanggulan by Majelis Luhur Taman Siswa impacts the people in Nanggulan.

The researcher uses historical approaches such as searching for topic, heuristics, source criticism, interpretation, and historiography. The sources used for this research are taken from Taman Siswa Nanggulan and regional archives, interviews with teachers, common people, and alumni, also books from regional library, Universitas Sanata Dharma library, and internet. This research uses Antonio Gramsci's theory about hegemony in education

The research found that the takeover of SMEA Nanggulan by Majelis Luhur Taman Siswa was the result of the hegemony by the government. The pressure from it force the educational institutions to adapt to fulfil the demand of the government. Even though the hegemony was happened, Taman Siswa is able to keep developing for the better until now. This also creates better opportunity for Nanggulan people, related with economy, science, and the future investments.

Keywords: Education, SMEA Taman Siswa Nanggulan, Hegemony, society

